

Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Multiple Intelligence

Redy Eka Yudesthira¹, Muhtadi Ridwad², Moh Padil³, Ahmad Barizi⁴, Jamilah⁵

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
redyekayudesthira@gmail.com, rid_one1905@yahoo.com,
nganjukgongang@gmail.com, abarizi@uin-malang.ac.id,
jamilah@syariah.uin-malang.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang internalisasi pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam yang inovatif pada era perkembangan zaman dengan menggunakan multipel intelegensi sebagai strategi pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam, khususnya di SD Plus al-Kautsar dan SD Muhammadiyah 9 Kota Malang. Kajian ini menyoroti pentingnya mengembangkan intelegensi siswa yang akan berdampak pada pemahaman siswa pada suatu materi pelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan strategi pengembangan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian multi situs untuk menganalisis dan menemukan strategi pengembangan kurikulum PAI yang relevan dengan kemajuan zaman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi dalam menghadapi perkembangan zaman terdapat pada desain kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum. Kesimpulannya menekankan pentingnya pengembangan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi sebagai suatu upaya dalam melakukan pengembangan intelegensi siswa guna menghadapi perkembangan zaman.

Kata Kunci: Pengembangan Kurikulum, Pendidikan Agama Islam, Multipel Intelegensi

A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang terus terjadi merupakan suatu peristiwa yang tidak bisa dihindari, ditandai dengan perubahan globalisasi yang dapat berubah dengan mudah dan cepat, dengan demikian segala sesuatu dapat mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, diantaranya perkembangan pada bidang IPTEK yang mempengaruhi gaya hidup masyarakat modern (Azizah & Dewi, 2022, p. 1426). Untuk mengimbangi perkembangan zaman tersebut masyarakat harus memiliki dan menumbuhkan mental kompetitif yang dilandasi dengan nilai-nilai moral (*behavioral attitude*), (Davis, 1993) agar menjadi generasi yang unggul dengan memiliki *skill* yang dibutuhkan di masa yang akan datang (Wibowo et al., 2015, p. 60).

Perkembangan zaman yang terjadi berdampak pada perubahan karakter masyarakat Indonesia terlebih khusus pada perkembangan karakter seorang anak yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan media dan teknologi seperti yang diungkapkan oleh salah satu penelitian yang mengungkapkan bahwa dampak perkembangan teknologi dan informasi terdapat sebagian besar siswa yang mengalami perkembangan karakternya pada ranah karakter sosial, tanggung jawab, dan religius (Sauri et al., 2022, pp. 1167–1173). Pada penelitian lain kemudian juga diungkapkan bahwa terdapat dampak besar perkembangan zaman terutama pada perkembangan sistem teknologi dan informasi yang berdampak pada perkembangan moral, berdampak pada kedisiplinan, anak menjadi malas melakukan apapun, meninggalkan kewajibannya untuk beribadah, dan berkurangnya waktu belajar. (Syifa et al., 2019, p. 538)

Dari temuan penelitian tersebut diketahui bahwa pentingnya menanamkan pendidikan karakter kepada anak sejak dini, kurangnya pendidikan karakter pada anak akan menimbulkan krisis moral yang mengakibatkan timbulnya perilaku negatif ditengah masyarakat, sebab pendidikan karakter sangat erat kaitannya dengan pendidikan moral yang memiliki peran dalam melatih individu agar terus berkembang menuju arah yang lebih baik lagi, untuk mewujudkannya maka dibutuhkan pemahaman yang komperhensif terkait nilai-nilai karakter yang dilandasi dengan nilai-nilai keislaman (Setiawan, 2013, p. 54).

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi tonggak dasar dari pendidikan karakter sehingga dapat menjadi acuan dan pelajaran moral bagi peserta didik serta dapat menjadi bekal dalam membentuk sumber daya manusia yang mampu bersaing pada era globalisasi (Khobir, 2009, p. 2). Maka dari itu untuk merealisasikannya PAI harus disajikan dengan pola kurikulum yang relevan dan sebaik mungkin, akan tetapi permasalahan yang terjadi belakangan ini pada pendidikan di Indonesia cenderung menyamaratakan standart kecerdasan yang dimiliki masing-masing siswa dengan menggunakan parameter pada bidang kognitif saja.

Padahal pada faktanya setiap siswa memiliki keunikan dan kecerdasan yang berbeda-beda yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah (Fikriyah & Aziz, 2018, pp. 220–244).

Penerapan kurikulum PAI selama ini lebih condong mementingkan aspek kognitif saja dan mengkesampingkan aspek afektif dan psikomotorik, sehingga dari pelaksanaan kurikulum PAI yang seperti itu seorang siswa akan lebih condong memahami teori dari pada pengalaman, karena pada dasarnya untuk dapat membentuk karakter seseorang yang beriman, bertawa, dan berakhlak mulia bukan sekedar memahami agama secara teori saja. (Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pematang, 2018)

Dalam sebuah penelitian yang berjudul “Urgensi Kontekstualisasi dan Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah (Suparta, 2022, pp. 184–185) diungkapkan bahwa terdapat beberapa problematika dan kelemahan dalam penerapan kurikulum PAI. *Pertama* penerapan PAI dalam proses pendidikan masih belum menyentuh pada ranah psikomotorik dan lebih condong mementingkan aspek kognitif semata, dengan demikian PAI lebih dikenal dengan materi hafalan saja. *Kedua*, adanya distansi yang cukup lebar antara sistem normatif Islam dengan perubahan sosial yang terjadi secara cepat, sehingga dinamika tersebut menjadikan ummat muslim mengadaptasikan nilai-nilai keislaman dengan realitas perkembangan zaman yang terjadi (Fuaddudin, 1999, p. 64). *Ketiga*, kurangnya pemahaman yang secara mendalam pada nilai-nilai pokok ajaran agama, sehingga terdapat beberapa temuan pendapat yang jauh dan berbedadengan makna dan konteks dalam nilai-nilai agama tersebut.

Disamping itu seorang Profesor pendidikan Nilai dan Karakter UPI Bandung mengungkapkan salah satu faktor penyebab kegagalan pendidikan nilai dan karakter (agama dan moral) disebabkan karena sekolah masih sangat terfokus dalam penyampaian moral knowing dan moral training, tetapi tidak sampai menyentuh tahapan moral being, yaitu proses pembiasaan dimana anak secara continue melakukan perbuatan moral (Budimansyah, 2012, p. 85).

Kurikulum PAI memerlukan terobosan yang mampu untuk mengatasi segala permasalahan yang terjadi pada PAI selama ini, mengingat bahwa strategi pengembangan kurikulum menjadi suatu hal yang sangat penting dalam berlangsungnya proses pendidikan, terutama dalam upaya menciptakan manusia yang mampu bersaing pada perkembangan zaman dan memiliki nilai-nilai moral kurikulum serta menjadi salah satu upaya menyelaraskan dengan perkembangan zaman (Natalia, 2021, p. 23).

Selanjutnya pada tahun 1980 Howard Gardner, seorang psikolog pengembangan dan professor pendidikan salah satu kampus yang berada di Harvard University, Amerika Serikat, merumuskan temuannya tentang keberagaman kecerdasan pada seseorang yang dikenal dengan teorinya multipel intelegensi (kecerdasan majemuk) (Zainuddin, 2018). Teori multipel intelegensi merupakan sebuah kajian dalam ilmu psikologi dan memiliki arti “kecerdasan majemuk” (Habibi, 2017, p. 244). Terdapat Sembilan kecerdasan yang telah ditetapkan oleh Gardner, antara lain, kecerdasan linguistik, kecerdasan matematis-logis, kecerdasan spasial, kecerdasan kinestesis, kecerdasan musikal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis, dan kecerdasan eksistensial (Syarifah, 2019, pp. 176–197).

Dalam pengembangannya Gardner telah banyak mempelajari tentang sistem kerja otak sehingga ditemukan bahwa kecerdasan yang dimiliki manusia itu dinamis artinya kecerdasan disini dapat berubah-ubah dapat bergerak secara aktif dan mengalami perkembangan (Chatib, 2013, pp. 15–14) Menurutnya teori ini menjelaskan bahwa kompetensi kognitif seorang manusia lebih baiknya dijelaskan dalam satu set kemampuan, bakat, atau keterampilan mental (Howard Gardner, 2013, p. 18).. Maka, kehadiran teori multipel intelegensi pada kurikulum PAI di lingkungan sekolah dalam penerapannya akan memperkaya metode pada kegiatan pembelajaran, selain itu multipel intelegensi juga dapat mengakomodir siswa dengan bermacam-macam kecerdasan.

Terkait teori multipel intelegensi dalam pendidikan, Munif Chatib yang merupakan salah pakar pendidikan Indonesia dalam bukunya yang membahas pendidikan Indonesia dengan teori multipel intelegensi Howard Gardner berjudul, “sekolah manusia” diungkap bahwa dengan adanya multipel intelegensi pada pendidikan akan sangat menghargai kecerdasan dan kompetensi siswa yang beragam, jika sekolah mampu menggali secara terus menerus kecerdasan tersebut, maka akan menghasilkan manusia-manusia unggul dalam bidangnya masing-masing (Fikriyah & Aziz, 2018, p. 220–244).

Dari uraian diatas, artikel ini menjadi sangat penting ditengah perkembangan zaman yang begitu cepat sebagai acuan lembaga pendidikan dalam melakukan pengembangan kurikulum PAI yang mengarah pada pengembangan intelegensi siswa melalui teori multipel intelegensi., disamping itu dapat menjadi solusi terhadap permasalahan PAI yang terjadi pada belakangan ini. Dengan memadukan kurikulum PAI dengan teori multipel intelegensi, maka dalam penerapannya kurikulum PAI diharapkan dapat menyentuh ketiga aspek baik kognitif, afektif dan psikomotorik serta melalui kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi mampu mewujudkan potensi diri,

kecerdasan, dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan yang baik (Hofur, 2021, pp. 44–45). Mengingat materi PAI merupakan salah satu mata pelajaran yang harus di tanamkan sejak dini dalam rangka menyiapkan siswa yang bermoral dan berkarakter. Sebagai bekal menghadapi perkembangan dan tantangan zaman, maka pengembangan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi di anggap sangat relevan di lakukan untuk menyelaraskan dengan kondisi dan situasi yang terjadi.

Penelitian ini membahas tentang strategi pengembangan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi dalam upaya melakukan pengembangan intelegensi siswa guna menghadapi perkembangan zaman. Hal ini memperikan perpektif yang unik karena sebagian besar penelitian lebih berkonsentrasi pada penggunaan multipel intelegensi dalam pelaksanaan pembelajaran saja. Secara khusus penelitian ini membahas tentang peran multipel intelegensi pada ranah pengembangan kurikulum khususnya pada mata pelajaran PAI.

Adapun fokus penelitian ini adalah menemukan strategi yang tepat dalam melakukan pengembangan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi khususnya di SD Plus al-Kautsar dan SD Muhammadiyah 9 Kota Malang. Secara terperinci terdapat tiga fokus penelitian bagaimana desain kurikulum, bagaimana pelaksanaan kurikulum, dan bagaimana evaluasi kurikulum.

B. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif sedangkan untuk jenis penelitiannya adalah studi kasus (lapangan), kehadiran peneliti dalam penelitian merupakan hal yang paling penting dalam melaksanakan penelitian studi kasus. Adapun lokasi penelitian menggunakan studi multi kasus yaitu di MTs Hasym Asyari Kota Batu dan MAN 01 Kota Malang. Data dan sumber data dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu data primer yang diperoleh melalui pengambilan data dengan instrument pengamatan yang dilakukan dilapangan untuk menemukan fakta, wawancara yang dilakukan kepada waka kurikulum, tiga guru Aqidah Akhlak dan 3 orang siswa dan dokumentasi yang merupakan data skunder digunakan untuk melengkapi dan mendukung dari data primer. Teknik analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles, Hiberman dan saldana yaitu analisis dalam penelitian kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, dalam pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara yaitu: perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber dan teknik. Berikut dipaparkan tabel karakter informan yang terlibat dalam penelitian.

Table 1. Karakteristik Informan

SD Plus al-Kautsar Kota Malang				SD Muhammadiyah 9 Kota Malang			
No	Informan	Pekerjaan	Asal	No	Informan	Pekerjaan	Asal
1	DM	Kepala sekolah	Malang	1	SD	Kepala Sekolah	Kota Malang
2	ER	Kepala bidang akademik	Malang	2	SNI	Guru PAI	Kota Malang
3	DA	Kepala bidang kesiswaan & Guru PAI	Malang	3	EP	Guru PAI	Kota Malang
4	LN	Guru PAI	Malang	4	SL	Guru PAI	Kota Malang
5	SAW	Guru PAI	Malang	5	AH	Guru PAI	Kota Malang

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dibahas tentang temuan penelitian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Plus al-Kautsar dan SD Muhammadiyah 9 Kota Malang. Maka, akan diuraikan tiga pilar utama yang menjadi bahan dasar dalam melakukan penelitian, yaitu (1) desain kurikulum, (2) pelaksanaan kurikulum, (3) evaluasi kurikulum. sebagai berikut:

1. Desain kurikulum

Desain pengembangan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi di SD Plus al-Kautsar Kota Malang dan SD Muhammadiyah 9 Kota Malang. Setelah dilakukan penelitian pada dua situs tersebut terdapat beberapa poin penting pada desain perencanaan yang menjadi temuan akhir dari kedua situs penelitian tersebut, diantaranya sebagai berikut:

- a) Desain perencanaan pengembangan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi mengacu kepada, visi, misi, dan motto kedua sekolah.

Visi mengartikulasikan cita-cita jangka panjang sekolah, sementara misi menjelaskan bagaimana sekolah akan mencapai visi tersebut. Kedua elemen ini penting dalam pengembangan sekolah karena mereka memberikan panduan, tujuan, dan fokus bagi seluruh komunitas sekolah (Yudhistira et al., 2023, pp. 179–189).

Jika mengutip dari Matthew Miles dan Karen Louis tentang perencanaan kurikulum dikatakan bahwa perencanaan yang dilakukan harus dilandasi dengan visi yang dibangun. Dalam penelitiannya mereka mengungkapkan bahwa sekolah yang sukses dalam melakukan pengembangan kurikulum telah memiliki visi yang baik seperti mempunyai tenaga pendidik yang berkompeten dan semangat inovasi yang tinggi terhadap pelaksanaan kurikulum (Rouf et al., 2020, pp. 37–38).

Desain kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi disusun dengan mempertimbangkan banyak hal, diantaranya memperhatikan karakter sekolah, masyarakat sekitar, dan perkembangan zaman agar dalam penerapannya dapat berjalan sesuai harapan dan tujuan yang akan dicapai. Hal ini senada dengan yang dikatakan oleh DM kepala sekolah SD Plus al-Kautsar dalam kutipan wawancara berikut:

“Dalam mendesain kurikulum SD plus Al Kautsar memperhatikan visi dan misi sekolah sebagai langkah awal. Dengan mempertimbangkan visi dan misi sekolah diharapkan pengembangan kurikulum mampu mengantarkan sekolah untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan SD Plus al-Kautsar.”

Mendukung pernyataan diatas, ER sebagai kepala bagian akademik SD plus Al Kautsar melalui kegiatan wawancara berpendapat bahwa:

“...iya betul, Visi dan Misi sekolah menjadi landasan dalam menentukan desain kurikulum, salah satunya terletak pada misi kami pada nomor tiga yaitu berkomitmen menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas”

Adapun SD Muhammadiyah 9 juga mengacu terhadap visi, misi, dan motto sekolah dalam melakukan pengembangan kurikulum. Seperti yang dikatakan oleh Kepala Sekolah SD, sebagai berikut:

“...ya benar. Visi dan misi sekolah kami jadikan langkah awal dalam mengembangkan kurikulum sekolah, sehingga kita memiliki motto yang berbunyi *every child is special*.

Untuk memperkuat hasil wawancara diatas Berikut ini adalah dokumen visi, misi, dan tujuan SD Plus al-Kautsar.sebagai berikut:

<p style="text-align: center;">MISI, MISI, DAN TUJUAN SD PLUS AL-KAUTSAR KOTA MALANG</p> <p>Visi: <u>Menjadi sekolah peduli dan berbudaya lingkungan untuk menumbuhkan kebanggaan insan Indonesia yang berakhlak mulia</u></p> <p>Misi dan tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <u>Menghasilkan lulusan yang:</u> <ol style="list-style-type: none"> a. <u>Menunjukkan perilaku Islami;</u> b. <u>Cerdas spiritual, intelektual, emosional, dan sosial;</u> c. <u>Kreatif dalam menghadapi tantangan pada zamannya;</u> d. <u>Sehat, aktif, dan inovatif</u> 2. <u>Membangun komitmen dan loyalitas warga sekolah melalui sinergitas Islam yang menjunjung nilai-nilai luhur budaya bangsa (noble values)</u> 3. <u>Membangun sistem persekolahan berkualitas yang komprehensif meliputi pengelolaan input, proses, dan output pendidikan.</u> 4. <u>Menumbuhkembangkan budaya warga sekolah dalam upaya perlindungan, pelestarian, serta pencegahan kerusakan dan pencemaran lingkungan dan sumber daya alam.</u> 5. <u>Menciptakan iklim sekolah yang kondusif melalui budaya sekolah</u> 	<p style="text-align: center;">VISI DAN MISI</p> <p>SD MUHAMMADIYAH 9 "PANGLIMA SUDIRMAN" MALANG</p> <p>VISI</p> <p>Menjadi Sekolah Unggul yang Mampu Menghasilkan Lulusan Unggul dalam Prestasi, C dalam Kreasi dan Berkepribadian Islami</p> <p>MISI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran secara efektif, inovatif, kreatif, menantang, menyenangkan, demokratis, dan berkeadilan. 2. Menanamkan dan membudayakan nilai-nilai Islami kepada semua komponen sekolah 3. Menciptakan suasana akademik yang kondusif bagi pengembangan kreativitas siswa 4. Menanamkan budaya mutu kepada semua komponen sekolah 5. Membantu siswa mengenali dan mengembangkan bakat dan minatnya secara optimal 6. Memberdayakan semua potensi sekolah dalam rangka bersama-sama meningkatkan mutu pendidikan. 7. Meningkatkan layanan kepada pelanggan secara terus-menerus. 8. Menjalin kerja sama secara sinergis dengan berbagai instansi terkait dan dengan masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. 9. Melaksanakan manajemen strategis dalam pengelolaan pendidikan.
<p style="text-align: center;">Gambar 1. Ini adalah dokumentasi visi, misi, dan tujuan SD Plus al-Kautsar & Muhammadiyah 9 Kota Malang</p>	

Visi dan misi menjadi langkah awal SD Plus al-Kautsar Kota Malang dan SD Muhammadiyah 9 Kota Malang dalam melakukan pengembangan kurikulum, sehingga menemukan desain kurikulum yang tepat agar dalam pelaksanaannya kurikulum dapat menjadi alat dalam menerapkan visi dan misi sekolah sehingga menjadi langkah dalam menggapai tujuan pendidikan.

- b) Desain kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi di SD Plus al-Kautsar Kota Malang dan SD Muhammadiyah 9 Kota Malang terintegratif komperhensif.

Desain pengembangan kurikulum adalah susunan atau rancangan model kurikulum yang dirancang sesuai dengan visi dan misi sekolah yang dalam pengembangannya melalui proses validasi, implementasi dan evaluasi (Humaedah, 2021, pp. 47–59).

Dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami suatu disiplin ilmu yang telah tersusun secara sistematis dan logis sangat diperlukan kecermatan intelektual siswa. Sehingga untuk memfasilitasi kemampuan intelektual siswa tersebut diperlukannya pemahaman ilmu secara komperhensif dengan cara memadukan antara satu atau lebih disiplin ilmu yang terdapat pada mata pelajaran dan lebih condong memiliki ciri-ciri yang sama yang disebut dengan pendekatan interdisipliner (Romadin & Yoto, 2021, pp. 133–143). Pendekatan interdisipliner dalam pendidikan dapat digunakan dalam kurikulum sebagai upaya dalam mengintegrasikan antara mata pelajaran dengan memadukan antara materi,

mempertimbangkan semua aspek perkembangan dan pengalaman siswa, mengaitkan dengan kebutuhan lingkungan sosial (Fitri et al., 2020, pp. 183–204).

SD Plus al-kautsar dan SD Muhammadiyah 9 menggunakan Kurikulum PAI berbasis multiple intelegensi yang terintegratif komperhensif (interdisipliner) yang dilaksanakan dengan mengintegrasikan ilmu agama dengan ilmu umum. Seperti yang dikatakan oleh ER sebagai kepala bagian akademik SD plus Al Kautsar, sebagai berikut:

“Desain kurikulum PAI berbasis multiple intelegensi di SD Plus al-Kautsar dikolaborasikan dengan pengetahuan umum, tujuannya adalah agar dapat menjadi pemahaman yang utuh bagi siswa.”

Hal tersebut diperkuat oleh LN salah satu guru PAI di SD Plus al-kautsar, sebagai berikut:

“Iya betul... dalam pelaksanaan kurikulum sebgai seorang guru selalu memberikan pengetahuan yang luas yang dalam penjelasannya dapat diambil dari disiplin ilmu lainnya.”

Begitu juga pada SD Muhammadiyah 9 dalam mengimplementasikan kurikulum dengan menerapkan desain kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi yang terintegratif komperhensif dengan pengetahuan lainnya. Sesuai dengan yang dikatakan salah satu guru PAI AH sebagai berikut:

“Iya... SD Muhammadiyah 9 menggunakan desain kurikulum yang terintegratif komperhensif dengan materipelajaran umum, tujuannya adalah agar dapat merubah stigma PAI itu lebih condong memberikan pengetahuan kepada anak hanya tentang aqidah, syariah dan akhlak. “

B. Kompetensi Dasar dan Indikator		
NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil	1.1.1 Membaca al-Qur'an dengan tartil dalam kehidupan sehari-hari
2.	2.1 Menunjukkan sikap saling mengingatkan dan berpegang teguh sebagai implementasi pemahaman Q.S at-Tin	2.1.1 Mengingat dalam hal kebaikan 2.1.2 Selalu berpegang teguh dengan ajaran agama islam
3.	3.1 Memahami makna Q.S. At-Tindengan benar	3.1.1 Menyebutkan arti Q.S at-Tin 3.1.2 Menjelaskan makna Q.s at-Tin 3.1.3 Menyebutkan hikmah membaca Q.S at-Tin
4.	4.1.1 Membaca Q.S. At-Tin dengan baik dan benar 4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S at-Tin dengan baik dan benar 4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. At-	4.1.1.1 Membacakan Q.S. At-Tin dengan tartil 4.1.2.1 Menulis kalimat-kalimat dalam At-Tin 4.1.3.1 Menunjukkan hafalan Q.S. At-Tin
RPP SD Muhammadiyah 9		
SD Plus al-Kautsar		
Gambar 2. Ini adalah dokumentasi desain kurikulum PAI berbasis multiple intelegensi pada RPP SD Plus al-Kautsar dan Muhammadiyah 9		



Agar dapat memberikan pemahaman secara komperhensif maka PAI seharusnya tidak lagi menjadi mata pelajaran yang independent akan tetapi PAI harus mempertimbangkan disiplin ilmu umum. Oleh karena itu, dalam menyusun ulang kurikulum, silabus serta bahan ajar PAI harus dikembangkan dengan menyertakan, memanfaatkan, dan mengaitkan antar berbagai disiplin ilmu (interdisipliner), sehingga mampu memberi kontribusi positif-emansipatif yang nyata dalam kehidupan masyarakat (Indrianto, 2020, p. 14)..

2. Pelaksanaan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi

Dalam proses implementas kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi dapat mengacu pada konsep yang dikemukakan oleh Munif Chatib dalam bukunya yang berjudul sekolahnya manusia. Diungkap bahwa terdapat tiga alur penting dalam proses implementasi multipel intelegensi di sekolah, anantara lain: 1) Tahap Input, yaitu proses penerimaan peserta didik baru; 2) Tahap proses, yaitu bagaimana proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif yang sangat di tentukan oleh strategi dan intraksi guru dan siswa; 3) Output, yaitu bagaimana proses penilaian dilakukan terhadap aktivitas pembelajaran sehingga menghasilkan hasil pembelajaran yang autentik dan terukur (Chatib, 2019, p. 87).

Untuk menguatkan teori diatas kemudian peneliti melakukan beberapa penelitian terkait tentang implementasi multipel intelegensi pada kurikulum PAI di dua lembaga pendidikan SD Plus al-Kautsar dan SD Muhammadiyah 9 Kota Malang, baik yang berkaitan dengan tahap input, proses, dan evaluasi yang dilakukan oleh kedua lembaga pendidikan tersebut, sebagai berikut:

a) Melaksanakan multipel intelegensi riset (Tahap input).

Pada dasarnya setiap siswa memiliki potensi sejak ia lahir dan potensi itu sama halnya dengan kecerdasan. Jadi intinya semua siswa memiliki kecerdasan akan tetapi tidak semua dalam kadar yang sama. Melalui *Multiple Intelligences Research* (MIR) akan memberikan petunjuk tentang beragam kecerdasan yang dimiliki oleh setiap pribadi siswa yang diperoleh dari tes IQ, pengalaman, dan kebiasaan siswa baik dari segi kekreatifan dan cara penyelesaian masalah. Dengan demikian dalam proses pendidikan diharapkan tidak ada lagi siswa yang diasingkan dan dalam proses pendidikan harus menghargai setiap potensi kecerdasan yang dimiliki oleh masing-masing siswa (Chatib, 2019, p. 87).

Pelaksanaan MIR kemudian mendapatkan hasil yang sangat berperan bagi pendidik dalam melaksanakan program multipel intelegensi pada proses pendidikan terutama dalam mengetahui bagaimana cara belajar masing-masing siswa dengan kecendrungan kecerdasan yang dimilikinya, sehingga dapat membantu pendidik dalam melakukan pembagian kelas yang berdasarkan gaya belajar siswa dan dapat membantu guru agar lebih mudah dalam memilih dan memakai metode dalam kegiatan pembelajaran disekolah (Chatib, 2017, pp. 13–14).

Untuk menguatkan teori diatas maka dilakukan wawancara terhadap Kepala bagian akademik SD Plus al-Kautsar sebagai berikut:

“SD Plus al-Kautsar telah melaksanakan MIR sejak lama. Tujuannya adalah untuk melakukan analisis kebutuhan peserta didik sesuai kecerdasan dan kemampuan yang dimiliki sebagai bekal dalam upaya pengembangan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi.”

Hal tersebut kemudian juga diperkuat oleh pernyataan DA salah satu guru PAI sekaligus sebagai ketua bidang kesiswaan SD Plus al-Kautsar, sebagai berikut:

“Pelaksanaan MIR dilakukan setiap tahun sebagai salah satu strategi pada proses perencanaan implementasi multipel intelegensi, sehingga dapat memberikan pengetahuan bagi pendidik dalam mengetahui karakter kecerdasan setiap siswa dan pastinya memberikan dampak positif dalam pelaksanaan pembelajaran. Maka dari itu hasil dari MIR ini kemudian dapat

menjadi acuan dalam pengelompokan kelas yang disesuaikan dengan karakter kecerdasan yang dimiliki siswa.”

Berikut merupakan hasil penemuan dokumentasi pengelompokan kelas yang dilakukan melalui proses pelaksanaan kegiatan MIR di SD Plus al-Kautsar:

TIPE KECERDASAN TAHUN PELAJARAN 2022-2023	
KELAS	KECERDASAN
3 A	Kelas Olimpiade
3 B	Kelas Kecerdasan Natural, Spasial Visual, Matematis Logis
3 C	Kelas Kecerdasan Kinestetik, Interpersonal, Linguistik
4 A	Kelas Olimpiade
4 B	Kelas Kecerdasan Natural, Musikal, Matematis Logis
4 C	Kelas Kecerdasan Kinestetik, Interpersonal
5 A	Kelas Olimpiade
5 B	Kelas Kecerdasan Kinestetik, Linguistik, Musikal, Spasial Visual
5 C	Kelas Kecerdasan Interpersonal, Kinestetik
5 D	Kelas Kecerdasan Natural, Matematis Logis, Intrapersonal

Gambar 3. Ini adalah dokumentasi pembagian kelas yang disesuaikan dengan hasil multipel intelegensi riset (MIR) SD Plus al-Kautsar

“Untuk memperkuat hasil dokumentasi diatas kemudian peneliti melakukan kegiatan observasi yang dilakukan pada salah satu kelas pada mata pelajaran PAI yaitu kelas 3B. Terlihat bahwa dalam pelaksanaannya masih menggunakan kurikulum 2013 yang dikombinasikan dengan multipel intelegensi karena dalam satu kelas tersebut sudah dikelompokkan antara kecerdasan natural, spasial, dan matematis logis”

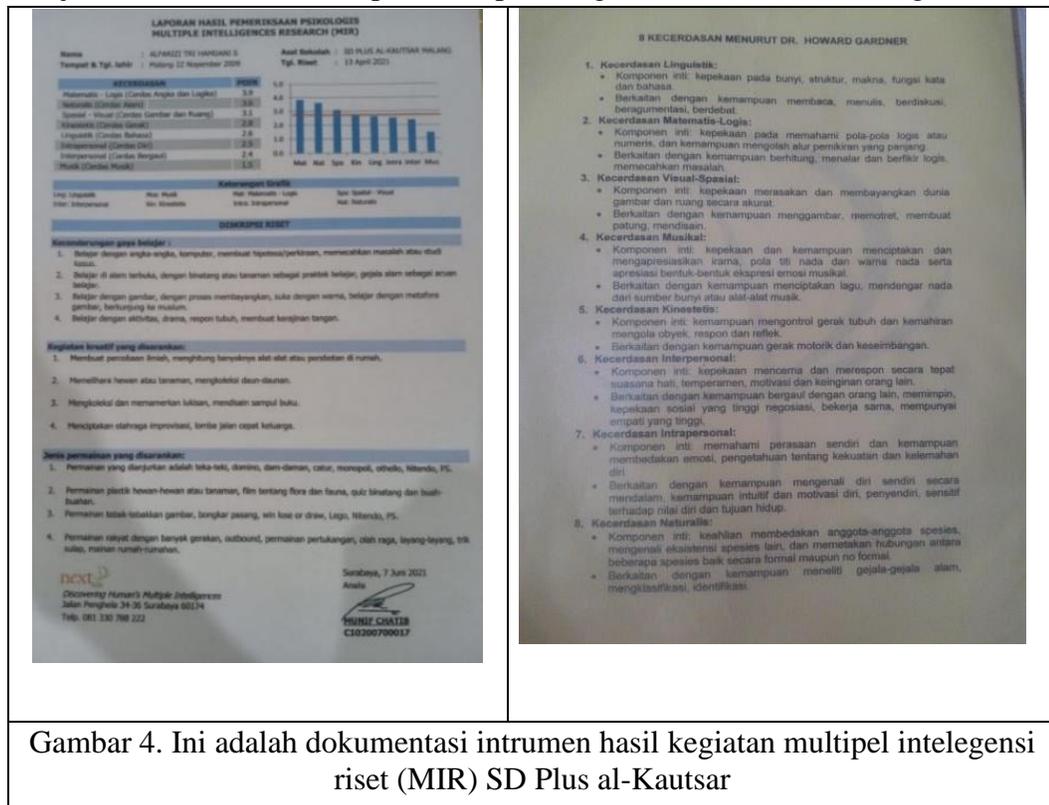
Sedangkan SD Muhammadiyah 9 dalam melaksanakan kegiatan MIR ini juga dilakukan setiap tahun sekali dalam rangka melakukan perencanaan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi, seperti yang dikatakan oleh SD selaku kepala sekolah, sebagai berikut:

“Implementasi multipel intelegensi dimulai dengan melaksanakan kegiatan MIR pada awal tahun sebagai bekal para pendidik agar dapat mengetahui masing-masing karakter kecerdasan yang dimiliki oleh setiap siswa.”

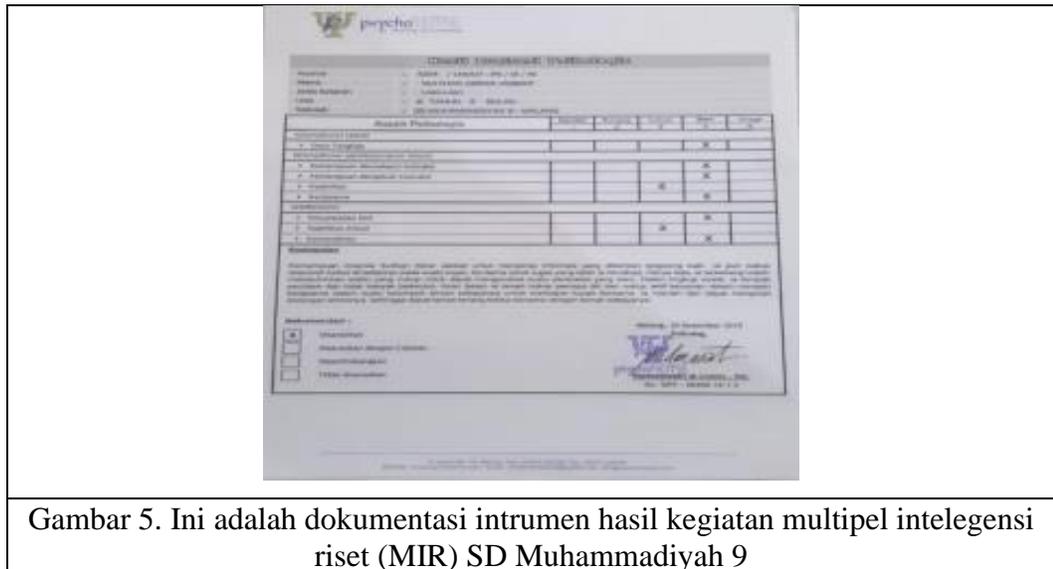
Hal tersebut senada dengan pernyataan SNI salah satu guru PAI melalui kegiatan wawancara, sebagai berikut:

“Ya, betul... kegiatan MIR tersebut sangat dibutuhkan karena hasil dari MIR tersebut dapat menjadi bahan acuan bagi pendidik dalam rangka mengetahui karakter kecerdasan yang dimiliki oleh setiap siswa serta mempermudah para pendidik untuk memilih dan menggunakan metode dalam pembelajaran.”

Untuk menguatkan hasil dari wawancara diatas terhadap yang dilakukan terhadap dua lembaga pendidikan kemudian terdapat dokumentasi yang menjelaskan instrument dan penilaian pada kegiatan MIR tersebut sebagai berikut:



Gambar 4. Ini adalah dokumentasi intrumen hasil kegiatan multipel intelegensi riset (MIR) SD Plus al-Kautsar



Gambar 5. Ini adalah dokumentasi instrumen hasil kegiatan multipel intelegensi riset (MIR) SD Muhammadiyah 9

b) Melakukan pengembangan RPP berbasis multipel intelegensi (tahap proses)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan salah satu bentuk perencanaan yang dilakukan oleh seorang pendidik sebagai bentuk persiapan dalam mengajar. Adapun tujuannya adalah dapat membantu dan mempermudah pendidik dalam melaksanakan kegiatan mengajar dikelas dan juga dapat membantu dan mempermudah pendidik dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dan penyusunan RPP yang baik dan berkualitas mampu menjadi pedoman pendidik dalam rangka menganalisis dan memprediksi program kegiatan pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis, terarah dan terencana dengan baik. Jika demikian maka RPP dapat menjadi acuan bagi pendidik terutama dalam menentukan dan menggunakan strategi dalam pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat efektif dan efisien (Putrianingsih et al., 2021, pp. 213–314)..

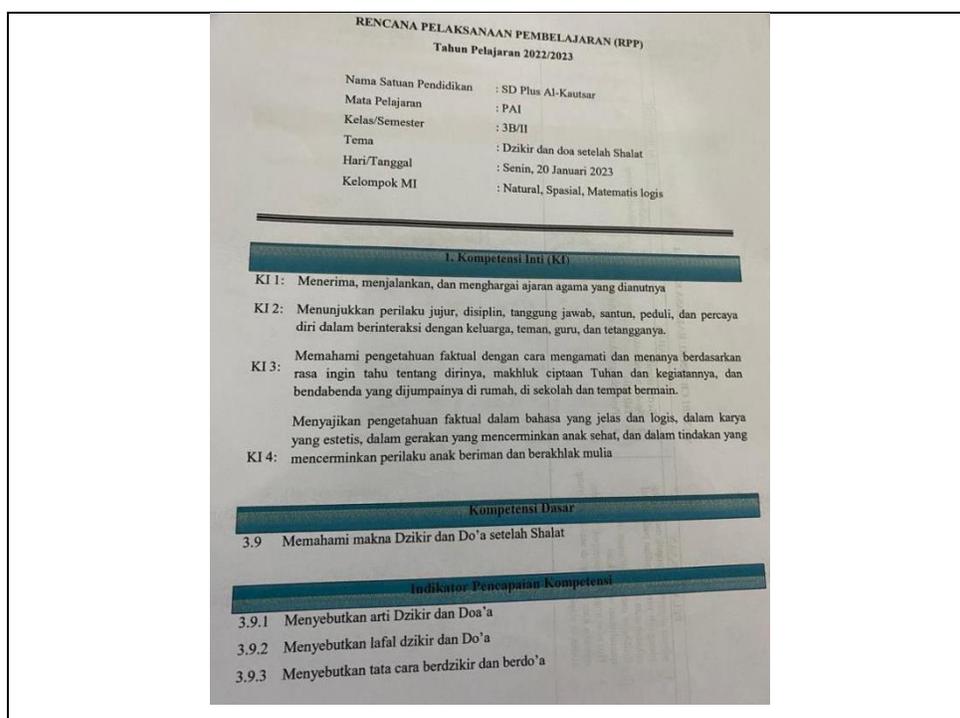
Untuk memperkuat teori diatas kemudian terdapat hasil penelitian pada SD Plus al-Kautsar dan SD Muhammadiyah 9 melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait pengembangan RPP berbasis multipel intelegensi. Melalui hasil wawancara dengan SAW salah satu guru PAI SD Plus al-Kautsar terkait pengembangan RPP berbasis multipel intelegensi sebagai berikut:

“pelaksanaannya pada kegiatan pembelajaran kita melakukan pengembangan RPP dengan memasukkan dua sampai tiga strategi pembelajaran berbasis multipel intelegensi. Tujuannya agar siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.”

Begitu juga dengan pengembangan RPP berbasis mulipel intelegensi di SD Muhammadiyah 9 sebagai berikut:

“Untuk mengimplementasikan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi maka salah satu strateginya adalah dengan melakukan pengembangan RPP berbasis multipel intelegensi, ini merupakan salah satu strategi untuk membuat kegiatan pembelajaran yang lebih efektif. “

Dari hasil wawancara diatas kemudian diperkuat dengan hasil dokumentasi yang menunjukkan adanya pengembangan RPP PAI berbasis multipel intelegensi, sebagai berikut:



Gambar 6. Ini adalah dokumentasi pengembangan RPP berbasis multipel intelegensi riset SD Plus al-Kautsar

Pelaksanaan pengembangan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi di SD Plus al-Kautsar Kota Malang dan SD Muhammadiyah 9 Kota Malang pada dasarnya menggunakan kurikulum nasional yang dalam pengembangannya menggunakan multipel intelegensi sebagai strateginya, sehingga dalam penerapannya dilakukan dengan mengembangkan RPP PAI berbasis multipel intelegensi.

3. Evaluasi kurikulum (Tahap output)

Evaluasi kurikulum adalah suatu proses evaluasi yang dilakukan terhadap siswa terkait hasil belajar yang kemudian disesuaikan dengan tujuan kurikulum yang harus dicapai dengan mempertimbangkan beberapa unsur yaitu tercapainya tujuan kurikulum, visi dan misi lembaga pendidikan, dan tuntutan orang tua maupun lingkungan (Abdul Majir, 2017, p. 135). Evaluasi kurikulum merupakan suatu pekerjaan dalam upaya melakukan penilaian terhadap penerapannya sebagai sebuah alat dalam memantau efisiensi, efektivitas, relevansi, dan produktivitas kurikulum yang digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan (Arofah, 2021, pp. 218–229).

Evaluasi pengembangan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi di SD Plus al-Kautsar Kota Malang dan SD Muhammadiyah 9 Kota Malang. Setelah dilakukan penelitian pada dua situs tersebut terdapat beberapa poin penting pada evaluasi yang menjadi temuan akhir dari kedua situs penelitian tersebut. Kegiatan evaluasi pada pengembangan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi dilakukan setiap pergantian semester. Artinya kegiatan evaluasi SD Plus al-kautsar dan SD Muhammadiyah 9 melakukan evaluasi pengembangan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi dilakukan dua kali dalam setahun. Pelaksanaan evaluasi SD Plus al-kautsar dan SD Muhammadiyah 9 telah tersrtuktur dalam beberapa kegiatan evaluasi. Adapun beberapa kegiatan evaluasi yang dilaksanakan sebagai berikut:

1) Kegiatan supervisi terhadap pendidik

Supervisi atau pengawasan merupakan sebuah alat yang dapat membantu para pendidik dan pegawai pendidikan dalam upayameningkatkan kualitas pekerjaan yang efektif. Disamping itu superfisi memiliki peran yang sangat penting dalam upaya menciptakan pendidik yang lebih profesional dalam menjalankan tugasnya karena supervisi dapat menjadi bahan penilaian dan pengoreksian terkait pekerjaan yang telah dilakukan oleh guru supaya pekerjaan sesuai dengan fungsinya (Priansa, 2014, p. 84). Sedangkan menurut Piet supervisi memiliki tujuan dalam memperikan layanan dan fasilitas dalam peningkatan kualitas pendidik dalam melaksanakan pembelajaran yang akan berdampak padakualitas belajar siswa (Piet, 2018, p. 18).

Senada dengan teori diatas yang menjelaskan tentang fungsi supervisi yang sangat penting dalam proses penerapan kurikulum, diungkapkan oleh DM selaku kepala sekolah SD Plus al-Kautsar sebagai berikut:

“Untuk melakukan evaluasi terhadap berjalannya kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi diawali dengan mengevaluasi hasil kinerja para guru

yang merupakan bagian dari penerapan kurikulum tersebut dengan melakukan kegiatan supervisi secara rutin”

Pernyataan diatas kemudian diperkuat oleh LN salah satu guru PAI sebagai berikut:

“Ya, benar... kegiatan supervisi selalu dilakukan oleh SDPlusal-Kautsar setiap pergantian semester, jadi dengan adanya supervisi tersebut dapat menjadi bahan evaluasi diri untuk melakukan perbaikan kedepannya.”

Adapun SD Muhammadiyah dalam melaksanakan supervisi diungkap oleh SD selakukepala sekolah sebagai berikut:

“Kegiatan supervisi kedua sekolah tersebut sebagai alat dalam melakukan pengawasan, penilaian, dan pengoreksian terhadap pendidik dalam melakukan pekerjaannya sehingga dengan diadakan supervisi yang baik akan meningkatkan kualitas profesionalisme para pendidik.”

Pernyataan diatas kemudian diperkuat oleh AH salah satu guru PAI sebagai berikut:

“Benar... adanya supervisi tujuannya agar bisa menjadi bahan evaluasi bagi kepala sekolah dan para pendidikan terutama pada penerapan kurikulum PAI berbasis multiple intelegensi”

Untuk memperkuat hasilwawancara diatas terkait dengan kegiatan supervisi yang dilakukan sebagai salah satu bentuk evaluasi pada pelaksanaan kurikulum PAI berbasi smultipel intelegensi di SDPlus al-Kautsar dan SDMuhammadiyah 9 sebagai berikut:

<p style="text-align: center;">INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI GURU PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</p> <p> MA GURU : <u>B. Hanimak, Baridah, S.Pd SD.</u> Y : <u>992085141</u> ATA PELAJARAN : <u>Tematik</u> ELAS/SEMESTER : <u>6B / 1 semester</u> OMPETENSI DASAR : <u>2.3.7 4.4.2.2</u> DIKATOR : <u>2.2.7.2 2.4.2.2.2</u> </p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>KEGIATAN/KONDISI</th> <th colspan="5">SKOR</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="6">I PERSIAPAN</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Program Tahunan</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Program Semester</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">JUMLAH SKOR PERSIAPAN</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>14</td> </tr> <tr> <td colspan="6">II KEGIATAN PEMBELAJARAN</td> </tr> <tr> <td colspan="6">A PEMBUKAAN</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Memeriksa kesiapan siswa</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Kesiapan alat bantu dan media pembelajaran</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Memberikan apersepsi dan motivasi</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Memberitahukan topik pembelajaran</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Kesiapan bahan ajar</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">JUMLAH SKOR PEMBUKAAN</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>20</td> </tr> <tr> <td colspan="6">B KEGIATAN POKOK</td> </tr> <tr> <td colspan="6">Penguasaan Materi Pembelajaran</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Menguasai materi pembelajaran</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Mengaitkan konsep materi dengan realitas kehidupan</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td colspan="6">Pendekatan/Strategi Pembelajaran</td> </tr> <tr> <td>1</td> <td>Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai.</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Melaksanakan pembelajaran secara runtut</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	NO	KEGIATAN/KONDISI	SKOR					I PERSIAPAN						1	Program Tahunan	1	2	3	4	5	2	Program Semester	1	2	3	4	5	3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1	2	3	4	5	JUMLAH SKOR PERSIAPAN						14	II KEGIATAN PEMBELAJARAN						A PEMBUKAAN						1	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5	2	Kesiapan alat bantu dan media pembelajaran	1	2	3	4	5	3	Memberikan apersepsi dan motivasi	1	2	3	4	5	4	Memberitahukan topik pembelajaran	1	2	3	4	5	5	Kesiapan bahan ajar	1	2	3	4	5	JUMLAH SKOR PEMBUKAAN						20	B KEGIATAN POKOK						Penguasaan Materi Pembelajaran						1	Menguasai materi pembelajaran	1	2	3	4	5	2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5	3	Mengaitkan konsep materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4	5	Pendekatan/Strategi Pembelajaran						1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai.	1	2	3	4	5	2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5	<p style="text-align: center;">SUPERVISI KEGIATAN PEMBELAJARAN (Sesuai Dengan Standar Proses)</p> <p> Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 9 Malang Nama Guru : Bu Iseng L. Gita Pelajaran : Agama Sertifikasi : </p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Sub Komponen dan Butir Instrumen (Tatap Muka)</th> <th colspan="2">Kondisi</th> <th colspan="5">Skor Nilai</th> <th rowspan="2">Keterangan</th> </tr> <tr> <th>ya</th> <th>Tdk</th> <th>4</th> <th>3</th> <th>2</th> <th>1</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="10">1 Kegiatan Pendahuluan</td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Menyiapkan peserta didik</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>4= Baik Sekali</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td>Melakukan Apersepsi</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>3= Baik</td> </tr> <tr> <td>c.</td> <td>Menjelaskan KD dan tujuan yang ingin dicapai</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>2= Cukup</td> </tr> <tr> <td>d.</td> <td>Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus/kesiapan bahan ajar</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>1= Kurang</td> </tr> <tr> <td>e.</td> <td>Persiapan guru</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="10">2 Kegiatan Inti Pembelajaran</td> </tr> <tr> <td colspan="10">A. EKSPLORASI</td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>Melibatkan siswa dalam mencari informasi dan belajar dari aneka sumber dipa menerapkan prinsip alam takambang jadi guru.</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, Media pembelajaran dan sumber belajar lainnya.</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antar siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya.</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran</td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Memfasilitasi siswa melakukan petroban di laboratorium, studio atau lapangan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td>✓</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="10">B. ELABORASI</td> </tr> <tr> <td>1.</td> <td>Membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas tugas terentu yang bermakna.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	No	Sub Komponen dan Butir Instrumen (Tatap Muka)	Kondisi		Skor Nilai					Keterangan	ya	Tdk	4	3	2	1	1 Kegiatan Pendahuluan										a.	Menyiapkan peserta didik	✓			✓					4= Baik Sekali	b.	Melakukan Apersepsi	✓			✓					3= Baik	c.	Menjelaskan KD dan tujuan yang ingin dicapai	✓			✓					2= Cukup	d.	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus/kesiapan bahan ajar	✓			✓					1= Kurang	e.	Persiapan guru	✓			✓						2 Kegiatan Inti Pembelajaran										A. EKSPLORASI										1.	Melibatkan siswa dalam mencari informasi dan belajar dari aneka sumber dipa menerapkan prinsip alam takambang jadi guru.	✓			✓						2.	Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, Media pembelajaran dan sumber belajar lainnya.	✓			✓						3.	Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antar siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya.	✓			✓						4.	Melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran	✓			✓						5.	Memfasilitasi siswa melakukan petroban di laboratorium, studio atau lapangan				✓						B. ELABORASI										1.	Membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas tugas terentu yang bermakna.									
NO	KEGIATAN/KONDISI	SKOR																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																				
I PERSIAPAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
1	Program Tahunan	1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
2	Program Semester	1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
JUMLAH SKOR PERSIAPAN						14																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
II KEGIATAN PEMBELAJARAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
A PEMBUKAAN																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
1	Memeriksa kesiapan siswa	1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
2	Kesiapan alat bantu dan media pembelajaran	1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
3	Memberikan apersepsi dan motivasi	1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
4	Memberitahukan topik pembelajaran	1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
5	Kesiapan bahan ajar	1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
JUMLAH SKOR PEMBUKAAN						20																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
B KEGIATAN POKOK																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
Penguasaan Materi Pembelajaran																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
1	Menguasai materi pembelajaran	1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
3	Mengaitkan konsep materi dengan realitas kehidupan	1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
Pendekatan/Strategi Pembelajaran																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai.	1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1	2	3	4	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
No	Sub Komponen dan Butir Instrumen (Tatap Muka)	Kondisi		Skor Nilai					Keterangan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
		ya	Tdk	4	3	2	1																																																																																																																																																																																																																																																																																																																															
1 Kegiatan Pendahuluan																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
a.	Menyiapkan peserta didik	✓			✓					4= Baik Sekali																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
b.	Melakukan Apersepsi	✓			✓					3= Baik																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
c.	Menjelaskan KD dan tujuan yang ingin dicapai	✓			✓					2= Cukup																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
d.	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus/kesiapan bahan ajar	✓			✓					1= Kurang																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
e.	Persiapan guru	✓			✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
2 Kegiatan Inti Pembelajaran																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
A. EKSPLORASI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
1.	Melibatkan siswa dalam mencari informasi dan belajar dari aneka sumber dipa menerapkan prinsip alam takambang jadi guru.	✓			✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
2.	Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, Media pembelajaran dan sumber belajar lainnya.	✓			✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
3.	Memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta antar siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya.	✓			✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
4.	Melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran	✓			✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
5.	Memfasilitasi siswa melakukan petroban di laboratorium, studio atau lapangan				✓																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																	
B. ELABORASI																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																						
1.	Membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas tugas terentu yang bermakna.																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
SD Plus al-Kautsar	Muhammadiyah 9																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					

Gambar 7. Ini adalah dokumentasi supervisi pendidik di SD Plus al-Kautsar dan Muhammadiyah 9

2) Kegiatan monitoring perkembangan siswa.

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa selama pelaksanaan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi yang kemudian dapat menjadi bahan evaluasi bagi para guru untuk mengetahui lebih dalam terkait tipe kecerdasan yang dimiliki oleh setiap siswa dan harapannya dapat meningkatkan kualitas kecerdasan yang dimiliki setiap siswa. Kedua sekolah tersebut melakukan kegiatan setiap setahun sekali dengan mempertimbangkan penilaian yang didapat oleh siswa dan pada kegiatan evaluasi ini dalam pelaksanaannya untuk mengetahui pengalaman siswa diluar sekolah juga melibatkan peran orang tua siswa. Sebagaimana yang disampaikan oleh LN salah satu guru PAI SD Plus al-Kautsar sebagai berikut:

“SD Plus al-Kautsar dalam melaksanakan evaluasi pada pelaksanaan multipel intelegensi menggunakan penilaian autentik agar dapat menemui hasil yang maksimal terhadap perkembangan siswa.”

Hal tersebut dikonfirmasi oleh SAW yang merupakan guru PAI SD Plus al-Kautsar sebagai berikut:

Ya... penilaian autentik menjadi rujukan yang utama dalam melaksanakan evaluasi pada proses pembelajaran guna dapat mengetahui dengan jelas sejauh mana perkembangan siswa yang terjadi selama penerapan multipel intelegensi pada pelajaran PAI.”

Sedangkan SD Muhammadiyah 9 dalam pelaksanaan evaluasi pada proses pelaksanaan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi disampaikan oleh AH selaku guru PAI sebagai berikut:

“Pelaksanaan evaluasi merupakan suatu yang sangat penting dalam rangka melakukan pengembangan dan perbaikan pada pelaksanaan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi. Maka dari itu, evaluasi sangat diperhatikan untuk sebagai suatu bentuk monitoring para guru PAI.”

D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi melalui 3 bagian, yaitu (1) desain kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi pada kedua sekolah tersebut terintegratif komperhensif dengan mata pelajaran umum. (2) Pelaksanaan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi dengan melakukakan analisis kebutuhan peserta didik melalui kegiatan *multiple intelligence research* (MIR) dan melakukan pengembangan RPP berbasis multipel intelegensi dengan memasukkan beberapa strategi pembelajaran berbasis multipel intelegensi. (3) Evaluasi pengembangan kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi terstruktur dalam beberapa kegiatan evaluasi dengan melibatkan peserta didik dan orang tua siswa. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu harapannya terdapat penelitian selanjutnya tentang kurikulum PAI berbasis multipel intelegensi yang lebih luas dan mendalam agar dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan kurikulum PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majir. (2017). *Dasar Pengembangan Kurikulum*. Deepublish.
- Arofah, F. E. (2021). Evaluasi Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 218–229.
- Azizah, W. N., & Dewi, D. A. (2022). Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dapat Mempengaruhi Gaya Anak Muda Dan Etika Pancasila Pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 1426.
- Budimansyah, D. (2012). *Perencanaan Pembelajaran Berbasis Karakter Seri Pembinaan Profesionalisme Guru*. Widya Aksara Press.
- Chatib, M. (2013). *Sekolahnya Manusia, Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Kaifa.
- Chatib, M. (2017). *Semua Anak Bintang*. Pt Mizain Pustaka.
- Chatib, M. (2019). *Sekolahnya Manusia*. Pt. Mizan Pustaka.
- Davis, D. F. (1993). User Acceptance of Information Tecnology: System Characteristics, User Perceptions and Behavior Impacts. *Int. J.Man. Mach. Stud.*
- Fikriyah, F. Z., & Aziz, J. A. (2018). Penerapan Konsep Multiple Intelligences Pada Pembelajaran Pai. *Iq (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 1(02), 220–244. <https://doi.org/10.37542/Iq.V1i02.17>
- Fitri, A. Z., Nafis, M., & Indarti, L. (2020). Multidisciplinary, Interdisciplinary, And Transdisciplinary (Mit) Learning Approach and Strategy Based on Indonesian National Qualification Framework (Kkni) Curriculum. *Ulumuna*, 24(1), 183–204. <https://doi.org/10.20414/Ujis.V24i1.375>
- Fuaddudin. (1999). *Dinamika Pemikiran Islam Di Perguruan Tinggi, Wacana Tentang Pendidikan Agama Islam*. Logos Wacana Ilmu.
- Habibi, Y. (2017). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiple Intelligence. *Madaniyah*, 237–260.
- Hofur, H. (2021). Konsep Multiple Intelligences Perspektif Al-Quran/ Hadis Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2). <https://doi.org/10.34001/Tarbawi.V17i2.1647>
- Howard Gardner. (2013). *Multiple Intelligences*. Daras Books.
- Humaedah. (2021). *Desain Pengembangan Kurikulum*. 47–59.
- Indrianto, N. (2020). *Pendidikan Agama Islam Interdisipliner Untuk Perguruan Tinggi*. Deepublish.

- Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pemalang. (2018, July 26). *Pendidikan Agama Bukan Hanya Aspek Kognitif*. <https://jateng.kemenag.go.id/berita/pendidikan-agama-bukan-hanya-aspek-kognitif/>.
- Khobir, A. (2009). Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi. *Forum Tarbiyah*, 2.
- Natalia, K. (2021). Pendekatan Konsep Merdeka Belajar Dalam Pendidikan Era Digital. *Prosiding Webinar Nasional Iahp-Tp*, 23.
- Piet, A. Sahertian. (2018). *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan: Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Rineka Cipta.
- Priansa, J. D. (2014). *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Alfabeta.
- Putrianingsih, S., Muchasan, A., & Syarif, M. (2021). Peran Perencanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pengajaran. *Inovatif*, 213–314.
- Romadin, A., & Yoto. (2021). Strategi Pendekatan Interdisciplinary Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Pada Smk. *Jurnal Dinamika Vokasional Teknik Mesin*, 133–143.
- Rouf, M., Said, A., & Riyadi, D. E. (2020). Pengembangan Kurikulum Sekolah: Konsep, Model dan Implementasi. *Al-Ibrah*, 37–38.
- Sauri, S., Sulastri, A., Hakim, A. R., & Sururuddin, M. (2022). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(3), 1167–1173. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3226>
- Setiawan, D. (2013). Peran Pendidikan Karakter Dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 54.
- Suparta. (2022). Urgensi Kontekstualisasi Dan Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Eduagama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 184–185.
- Syarifah, S. (2019). Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner. *Sustainable: Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 2(2), 176–197. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v2i2.987>
- Syifa, L., Setianingsih, E. S., & Sulianto, J. (2019). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikologi Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 538. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.22310>
- Wibowo, D. H., Zainal, A., & Sunarti. (2015). Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm (Studi Pada Batik Diajeng Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 60.
- Yudhistira, F., Dwi, A., Utari, L., Akbar, A., Pratama, Y., Hayatunnisa, M., & Noviyanti, I. (2023). Fungsi Dan Pengaruh Visi Misi Pada Sebuah Organisasi SD Negeri 02 Pulau Besar. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 179–189.

Zainuddin. (2018). Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Berbasis Multiple Intelligences.
Pendidikan Islam, 11.